

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang IVA Dengan Audiovisual Terhadap Motivasi WUS Melakukan Pemeriksaan IVA” diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah kelompok intervensi rata-rata berumur 34,79 tahun dan kelompok kontrol rata-rata berumur 35,95 tahun dengan rentang umur 20-45 tahun, pendidikan responden 42,1% SMP dan 52,6% SMA. Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 73,3%.
2. Motivasi melakukan pemeriksaan IVA kelompok intervensi saat *pre test* mayoritas didapatkan 5,3% masuk dalam kategori motivasi kuat , sedangkan saat *post test* kategori motivasi kuat sebesar 57,9%.
3. Motivasi melakukan pemeriksaan IVA kelompok kontrol saat *pre test* masuk dalam kategori motivasi sedang sebesar 68,4%, sedangkan saat *post test* masuk kategori sedang sebesar 63,2%.
4. Hasil uji *wilcoxon* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikan  $p \text{ value} = 0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang IVA dengan *audiovisual* terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA.

#### B. Saran

1. Bagi Perawat

Meningkatkan pemberian penyuluhan yang berkaitan tentang deteksi dini kanker serviks dengan test IVA sehingga wanita memiliki motivasi dan tidak lagi merasa takut atau malu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

2. Bagi Puskesmas/Kader Posyandu

Dapat mengembangkan program-program tentang wanita khususnya mengenai kesehatan reproduksi dengan rutin melakukan pemeriksaan IVA.

### 3. Bagi Wanita Usia Subur

Wanita yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang IVA agar dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kanker serviks sehingga termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA dan dapat mengajak atau menyebarkan informasi yang didapat kepada wanita dilingkungan sekitarnya untuk melakukan pemeriksaan IVA serta menjelaskan manfaat IVA.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian hingga perubahan motivasi wanita itu nampak nyata seperti adanya pemeriksaan IVA langsung sehingga peneliti tidak hanya melihat motivasi dari hasil kuesioner. Peneliti dapat memberikan syarat-syarat untuk responden untuk tidak membawa anak pada saat penelitian dan ruangan penyuluhan dilakukan diruang tertutup agar pemutaran *audiovisual* terlihat jelas. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sama dan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak.